

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Penelitian dengan judul Gambaran Kejadian *Noise Induced Hearing Loss* pada Pekerja Pabrik *Speaker X* di Pasuruan dilaksanakan pada bulan Juni 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 70. Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1. Pada ruang kerja pabrik *speaker X* terukur kebisingan yang melebihi 85dB yang menimbulkan resiko terjadi NIHL.
- 6.1.2. Pada pekerja pabrik *speaker X*, 17,1% dari total responden mengalami NIHL.
- 6.1.3. Pada pekerja pabrik *speaker X* yang mengalami NIHL, 33,3% mengalami NIHL derajat ringan, 50% mengalami NIHL derajat sedang, dan 16,7% mengalami NIHL derajat berat.
- 6.1.4. Terdapat hubungan antara usia responden dengan kejadian NIHL pada pekerja pabrik *speaker X*.

6.1.5. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin responden dengan kejadian NIHL pada pekerja pabrik *speaker X*.

6.1.6. Terdapat hubungan antara durasi terpapar bising dengan kejadian NIHL pada pekerja pabrik *speaker X*.

6.1.7. Terdapat hubungan antara durasi terpapar bising dengan derajat NIHL pada pekerja pabrik *speaker X*.

## **6.2. Saran**

Dengan didapatkannya kesimpulan sebagaimana tersebut diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **6.2.1. Saran Bagi Pabrik *Speaker X***

6.2.1.1. Sebaiknya disediakan alat pelindung diri untuk melindungi pendengaran seluruh pekerja di pabrik *speaker X*.

6.2.1.2. Sebaiknya dilakukan pemasangan peredam suara pada sumber bising apabila memungkinkan.

6.2.1.3. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan pendengaran secara rutin bagi pekerja bila memungkinkan.

## 6.2.2. Saran Bagi Masyarakat

6.2.2.1. Sebaiknya melakukan pemeriksaan pendengaran rutin terutama jika sering terpapar bising dengan intensitas tinggi.

6.2.2.2. Sebaiknya menggunakan alat pelindung diri untuk melindungi pendengaran ketika berada di tempat dengan intensitas bising tinggi.

## 6.3. Keterbatasan Penelitian

6.3.1. Tidak ada data mengenai kondisi pendengaran responden sebelum bekerja di pabrik *speaker* X sehingga ada kemungkinan responden sudah mengalami NIHL sebelum bekerja di pabrik *speaker* X, dikarenakan penelitian ini bersifat *cross – sectional*.

## DAFTAR PUSTAKA

1. *National Institute on Deafness and Other Communication Disorders (NIDCD). Noise-Induced Hearing Loss*. Diakses 4 Februari 2016. <http://www.nidcd.nih.gov/health/hearing/pages/noise.aspx#1>
2. Soepardi, EA .dkk *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher Edisi Ketjuh* .Jakarta:Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.2012
3. P. van den Broek., Feenstra, L. *Buku Saku Ilmu Kesehatan Tenggorok, Hidung, dan Telinga Edisi 12*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran E.G.C ; 2010. Halaman: 39-46
4. *American Hearing Research Foundation. Noise Induced Hearing Loss*. Diakses 4 Februari 2016. <http://american-hearing.org/disorders/noise-induced-hearing-loss/>
5. Christensen, K et al. *Occupational Noise-induced Hearing Loss (NIHL)*. Diakses 4 Februari 2016 <https://public.health.oregon.gov/HealthyEnvironments/WorkplaceHealth/Documents/Edition7Noise.pdf>
6. Nelson, D et al – *The Global Burden of Occupational Noise-Induced Hearing Loss*. 2005

7. Hendarmin . *Noise Induced Hearing Loss*. Konas PERHATI II Jakarta. 1971
8. Sundari. Hubungan Pemajanan Bising Dengan Ambang Pendengaran Tenaga Kerja di Bagian Peleburan dan Pengontrolan Besi Baja PT B.D. Jakarta. 1997
9. Tana, L . Gangguan Pendengaran Akibat Bising Pada Tenaga Kerja di Perusahaan Plywood PT X,Jawa Barat . 1998
10. Tumewu, B .dkk Pengaruh Bising Terhadap Ambang Pendengaran Pada Karyawan yang Bekerja di Tempat Mainan Anak Manado Town Square . 2014
11. Hisma, S.dkk Hubungan Kebisingan Dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja di Unit produksi Paving Block CV.Sumber Galian Makasar . 2014
12. Moller, AR. *Hearing: Anatomy, Physiology, and Disorders of The Auditory System 2<sup>nd</sup> Edition*. Texas: Elsevier. 2013  
Halaman: 219 – 227 ; 299-300
13. WHO. *Hearing Loss Due to Recreational Exposure to Loud Sounds*. 2015
14. Faiz,O , Moffat,D At a Glance Anatomi.Jakarta : Erlangga ;2004. Halaman : 152 – 153

15. Tank, Patrick W. Atlas Anatomi: Lippincott Williams & Wilkins. Jakarta: Erlangga. 2010. Halaman: 360 – 365
16. *American Speech-Language-Hearing Association. How We Hear.* Diakses 13 Februari 2016  
<http://www.asha.org/public/hearing/How-We-Hear/>
17. *Medline Plus. Hearing and the Cochlea.* Diakses 13 Februari 2016.  
<https://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/anatomyvideos/000063.htm>
18. Guyton, AC. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11. Jakarta: EGC. 2007. Halaman: 681-692
19. CPWR. *The Construction Chart Book fifth edition* . 2013 halaman: 49
20. OSH. *Noise-Induced Hearing Loss of Occupational Origin: A Guide for Medical Practitioner* . New Zealand. Halaman: 17-19
21. Neeraj N Mathur et al. *Noise-Induced Hearing Loss Clinical Presentation* diakses tanggal 27 Februari 2016 .  
<http://emedicine.medscape.com/article/857813-clinical#b4>
22. Stach .BA. *Clinical Audiology: An Introduction Second Edition.* USA: Delmar, Cengage Learning; 2010. Halaman: 236-239
23. Departemen Tenaga Kerja dan transmigrasi Republik Indonesia. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.13/Men/X/2011 Tahun 2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan faktor Kimia di Tempat Kerja. Jakarta : Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2011

24. WHO. *Prevention of Blindness and deafness*. Diakses pada 15 Agustus 2016.  
[www.who.int/pbd/deafness/hearing\\_impairment\\_grades/en/](http://www.who.int/pbd/deafness/hearing_impairment_grades/en/)
25. Henderson,D.,et al. *The Role of Oxidative Stress in Noise Induced Hearing Loss,Ear and Hearing*.2006.Halaman 1-19.